



INOVASI SERBUK JAHE INSTAN (SERJAIN) DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DUSUN POTROJALU DESA GIRIMULYO KEC NGARGOYOSO KAB KARANGANYAR

Rina Tri Handayani¹, Retno Dewi Sukmaningtyas¹, Camelia Satriani Budhi¹, Verantika Dewi Saraswati¹, Wakid Aji Purnomo¹, Alfian Muhajir²

¹Program Studi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Jl Ring Road Utara KM 0,3 Tawang Sari, Mojosongo, Jebres, Surakarta 57127

²Universitas Islam Al Azhar Mataram, Jl. Unizar No.20, Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83237

Informasi Artikel

ABSTRAK

Diajukan: 20/02/2024

Diterima: 24/02/2024

Diterbitkan: 07/03/2024

Jahe atau *Zingiber officinalis* var. *Amarum* adalah tanaman yang mengandung limonene, capsaicin, chlorogenic acid, α -linolenic acid, aspartic, dan farnesol. gingerol, shogaol, dan zingerone yang diketahui memiliki efek farmakologi seperti anti-inflamasi, antioksidan, analgesik dan antikarsinogenik. Tanaman jahe dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit tenggorokan, mulas (kolik), batuk kering, rematik, sakit kepala, sakit kulit, perut kembung (karminativa), dan selesma lambung. Populasi jahe yang melimpah didusun Potrojalu, Girimulyo mengakibatkan harga yang kurang stabil sehingga diperlukan inovasi untuk meningkatkan harga jual jahe salah satunya dengan menjadikan produk serbuk jahe instan. Serbuk jahe instan adalah sediaan dari simplisia segar jahe yang diolah menjadi sediaan instan yang siap untuk dikonsumsi hanya dengan menyeduhnya dengan air panas. Kegiatan pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan mahasiswa KKN Tematik posko 3 Girimulyo, Ngargoyoso, Karanganyar pada 11 – 13 Februari 2024 tentang inovasi produk jahe instan (SERJAIN) yang diikuti oleh 26 warga dengan metode ceramah dengan cara demonstrasi dan pemberian sampel SERJAIN bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan perekonomian masyarakat. Setelah dilakukan pengamatan pada masyarakat ketika 3 hari mengkonsumsi serbuk jahe instan (SERJAIN) hasilnya meningkatkan imunitas masyarakat semakin sehat, badan terasa enak, tenggorokan lega.

Kata kunci: Jahe, Kesehatan, Serbuk

Korespondensi

Email:

rinatrihandayani7@gmail.com

ABSTRACT

Ginger or Zingiber officinalis var. *Amarum* is a plant that contains limonene, capsaicin, chlorogenic acid, α -linolenic acid, aspartic, and farnesol. gingerol, shogaol, and zingerone are known to have pharmacological effects such as anti-inflammatory, antioxidant, analgesic and anticarcinogenic. Ginger plants can be used to cure throat diseases, heartburn (colic), dry cough, rheumatism, headache, skin pain, flatulence (carminativa), and gastric ulcers. The abundant ginger population in Potrojalu hamlet, Girimulyo results in unstable prices, so innovation is needed to increase the selling price of

ginger, one of which is by making instant ginger powder products. Instant ginger powder is a preparation of fresh ginger simplisia processed into an instant preparation that is ready for consumption by simply brewing it with hot water. Community service activities organized by Thematic KKN students posko 3 Girimulyo, Ngargoyoso, Karanganyar on February 11-13, 2024 about instant ginger product innovation (SERJAIN) which was attended by 26 residents with lecture methods by demonstration and giving SERJAIN samples aimed at improving public health and the community's economy. After observing the community when consuming instant ginger powder (SERJAIN) for 3 days, the results increase the community's immunity, the body feels good, the throat is relieved.

Keywords: Ginger, Health, Powder

PENDAHULUAN

Dusun Potrojalu adalah dusun yang berada dikelurahan Girimulyo, kecamatan Ngargoyoso kabupaten Karanganyar. Sebagian besar masyarakat di dusun Potrojalu bekerja sebagai petani yang dibudidaya adalah jahe putih. Jahe putih ini kemudian dijual dipasar dan dijadikan bumbu masakan sendiri. Indonesia merupakan negara penghasil jahe terbesar didunia, produksi jahe terus meningkat setiap tahunnya. Jumlah jahe yang melimpah menyebabkan permasalahan tersendiri yaitu turunnya nilai ekonomi jahe. Selain itu teknologi pasca panen yang tidak tepat menyebabkan jumlah jahe yang membusuk juga besar karena tidak termanfaatkan secara optimal (Edy dan Ajo, 2020).

Tanaman jahe telah dikenal sebagai bahan baku pembuatan obat maupun dalam industri minuman tradisional. Jahe atau *Zingiber officinalis* L. adalah tanaman dengan ciri-ciri memiliki rimpang berukuran kecil dan berlapis-lapis, berwarna putih kekuningan, berdiameter 4-4,5 cm, daun dan batangnya berwarna hijau aromanya sangat tajam dan memiliki kandungan minyak atsiri. Secara umum rimpang jahe memiliki 0,8-3,3% minyak atsiri dan mengandung 3% oleoresin tergantung pada jenis jahe (BBP2TP, 2018). Jahe putih juga terkenal akan khasiatnya karena di dalamnya terkandung berbagai kandungan senyawa kimia aktif sebagai bahan obat-obatan seperti limonene, capsaicin, chlorogenic acid, α -linolenic acid, aspartic, dan farnesol. Kandungan senyawa kimia jahe yaitu gingerol, shogaol, dan zingerone yang diketahui memiliki efek farmakologi seperti anti-inflamasi, antioksidan, analgesik dan antikarsinogenik. Rimpang dari jahe dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit tenggorokan, mulas (kolik), batuk kering, rematik, sakit kepala, sakit kulit, perut kembung (karminativa), dan seselma lambung (Wardani et al., 2021).

Populasi jahe yang melimpah mengakibatkan harga yang kurang stabil sehingga diperlukan inovasi untuk meningkatkan harga jual jahe salah satunya dengan menjadikan produk serbuk jahe instan (Fauzan et al., 2020). Serbuk jahe instan adalah sediaan dari simplisia segar jahe yang diolah menjadi sediaan instan yang siap untuk dikonsumsi hanya dengan menyeduhnya dengan air panas (Yulianto et al., 2018). Dan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dusun potrojalu. Merujuk pada informasi yang telah dipaparkan maka dilakukan inovasi dalam pembuatan olahan dari jahe putih sebagai

upaya meningkatkan kesehatan masyarakat dan memanfaatkan potensi yang ada secara maksimal yakni dengan melakukan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan demonstrasi pembuatan serbuk jahe instan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- 1) Edukasi pemanfaatan jahe sebagai minuman serbuk instan untuk menambah nilai perekonomian dan kesehatan warga dengan cara ceramah dan diskusi
- 2) Demonstrasi secara langsung disertai dengan pembagian sampel kepada warga.

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Potrojalu, desa Girimulyo, kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Stikes Mamba'ul 'Ulum Surakarta posko 3 Girimulyo. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 11 – 13 Februari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa:

- 1) Masyarakat mengetahui cara pemanfaatan jahe sebagai minuman serbuk instan untuk menambah nilai perekonomian dan kesehatan warga dengan cara ceramah dan diskusi.
- 2) Masyarakat mampu mengolah jahe menjadi minuman serbuk instan. Masyarakat merasakan manfaatnya setelah mengkonsumsi 3 hari.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat inovasi produk serbuk jahe instan (SERJAIN) ini melibatkan masyarakat dusun Potrojalu kelurahan Girimulyo kecamatan Ngargoyoso kabupaten Karanganyar. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, masyarakat dusun Potrojalu merupakan wilayah dataran tinggi dengan mayoritas penduduk sebagai petani jahe. Melimpahnya jahe menjadikan harga yang tidak stabil dipasaran. Sehingga harus mencari cara untuk memaksimalkan pemanfaatan jahe seperti menjadikan jahe sebagai serbuk jahe instan yang mudah pembuatannya dan memiliki manfaat yang banyak.

Rencana kedepannya dari program pengabdian masyarakat ini adalah menambah wawasan kepada masyarakat mengenai cara mengelola jahe untuk menjadi berbagai macam makanan dan minuman yang menyehatkan serta menggerakkan masyarakat untuk bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran produk serbuk jahe instan dengan memanfaatkan potensi di dusun potrojalu yaitu berupa potensi jahe. Tanaman jahe ini bisa dibuat serbuk jahe instan untuk cara pembuatannya 1 kg jahe segar dikupas dan dicuci bersih, kemudian diblender dengan tambahan air sedikit. Selanjutnya disaring, air saringan ditambahkan gula jawa ½ kg dan pandan secukupnya. Kemudian direbus dengan api kecil sambil diaduk agar tidak gosong dan menggumpal. Aduk terus sampai menjadi serbuk kristal jahe yang kemudian disaring dan dikemas di wadah yang kedap udara untuk menjaga kualitas produk. Kegiatan ini diikuti oleh 26 warga yang diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Kegiatan diawali dengan penjelasan tentang cara pembuatan dan menjelaskan manfaat

dari serbuk jahe instan. Materi berlangsung 15 menit, peserta mendengarkan penjelasan dengan seksama dilanjutkan dengan demonstrasi kepada masyarakat dan pembagian sampel kepada masyarakat untuk dikonsumsi 3 hari berturut-turut. Setelah dilakukan pengamatan pada masyarakat ketika 3 hari mengonsumsi serbuk jahe instan, didapatkan hasil imunitas masyarakat semakin kuat, dibadan terasa enak, tenggorokan terasa lega.



Gambar 1. Kupas Jahe



Gambar 2. Blender Jahe



Gambar 3. Jahe Disaring



Gambar 4. Proses perebusan sambil diaduk terus



Gambar 5. Pengemasan



Gambar 6. SERJAIN



Gambar 7. Stiker

No.	NAMA	ALAMAT	NO. HP
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
16.
17.
18.
19.
20.
21.
22.
23.
24.
25.
26.
27.
28.
29.
30.
31.
32.
33.
34.
35.
36.
37.
38.
39.
40.
41.
42.

Gambar 8. Daftar Hadir



Gambar 9. Sosialisasi dan pemberian produk SERJAIN

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi produk SERJAIN dan edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat dusun Potrojalu, Girimulyo, Ngargoyoso, Karanganyar” sebelum dilaksanakan kegiatan penyuluhan produk dan edukasi sebagian masyarakat belum mengetahui tentang manfaat dan tanaman jahe untuk meningkatkan produksi yang dapat diperjual belikan, setelah dilakukan penyuluhan pada masyarakat diharapkan dapat mengetahui khasiat dan cara memanfaatkan tanaman jahe sebagai serbuk jahe instan. Sehingga masyarakat dapat menjaga kesehatan dan memperbaiki pendapatan masyarakat girimulyo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bu Rina Tri Handayani, S.Kep.,Ns.,M.Psi, Selaku dosen pembimbing Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba’ul ‘Ulum Surakarta, ibu Sutinah selaku ibu Kadus Potrojalu, Girimulyo, Ngargoyoso, Karanganyar yang telah membantu antusias warga untuk kegiatan penyuluhan inovasi produk serbuk jahe instan (SERJAIN). Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada warga Potrojalu, Girimulyo, Ngargoyoso, Karanganyar beserta perangkat desa atas dukungannya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Aziz, S., Rahmatika, D., & Kusuma, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Serbuk Jahe Instan dan Branding “Kembang Sari Jahe” bagi Anggota Kelompok Wanita Tani Margi Utami di Desa Kembangsari Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. *Jurnal Bina Desa*, 5(2), 130-138.
- BBP2TP. 2008. *Teknologi Budidaya Jahe*. Jakarta: BBP2TP
- Edy, S., Ajo, A. (2020). Pengolahan jahe instan sebagai minuman herbal di masa pandemik COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(03), 177-183
- Fauzan, S., Rahmadani, D. F., Devi, L. S., Akyun, Q., Aulia, W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Seketi Melalui Inovasi Olahan Jahe Merah. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 65-68.
- Lukviana, D. L., Raihan, N. D., Putri, L. A., Kusuma, F. D., Daima, A. S., Syaltha, P. C. N., ... & Rahmadewi, Y. M. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kelompok Ibu-ibu PKK di Kelurahan Pengkok Gunung Kidul Dalam Pengolahan Jahe Menjadi Minuman Instan. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 273-280.
- Puteri, A., & Syaiful, F. L. (2023). Inovasi pengolahan jahe menjadi serbuk jahe instan untuk minuman herbal bagi masyarakat di Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS (JHI)*, 6(3).
- Raising, R., Ayuwardani, N., Hermawatiningsih, O. D., Hariningsih, Y., Maritha, V., & Indrasari, T. (2023). Pengelolaan hasil tanaman obat keluarga (TOGA) jamu instan jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*). *INDRA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 6-9.
- Rukmana, Rahmat. 2000. *Usaha Tani Jahe*. Yogyakarta: Kanisius Wardani, G. A., Pebiansyah, A.,
- Widiyanto, A., & Alviani, E. L. (2023). Implementasi Pemberian Sawi Putih Gulung Tahu “Saluhu” Sebagai Terapi Non Farmakologi Pencegahan Osteoporosis Di Dusun Ngablak, Kemuning, Nargoyoso Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(01), 8-15.
- Wulandari, S., Hawa, F. A., Rianty, A. D., Elyasin, H. A. (2021). Pemanfaatan serbuk jahe instan untuk meningkatkan imunitas masyarakat di masa pandemi COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2625-2639.
- Yulianto, M. E., Handayani, D., Puspitarini, A. S., Nugraheni, F. S., Yanti, N. R. (2018). Pembuatan Serbuk Jahe Instan Dengan Metode Kristalisasi Guna Meningkatkan Perekonomian Warga RW. 05 Kelurahan Tembalang, Semarang. *SNKPPM*, 1(1), 44-46.